

DAFTAR PUSTAKA

- Alzahra V. Widjasena B. & Diponegoro U. (2016). Analisis Mitigasi Non Struktural Kebakaran Gedung Bertingkat Perkantoran X Jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4. Retrieved From File:///C:/Users/User/Downloads/13430-27187-1-SM.Pdf
- Arkan F. (2014). Sistem Detektor Kebakaran Untuk Rumah Susun Dengan Sistem Wireless Sensor Network Setahun. *Jurnal Ecotipe*, 1(1). Retrieved From File:///C:/Users/User/Downloads.Pdf
- Asfawi S.R.L.P. (2015). Analisis Tingkat Pemenuhan Sarana Proteksi Dan Sarana Penyelamatan Kebakaran Pada PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Semarang Tahun 2015. *Journal Eprints Dinus*, 1–15.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). Bencana Alam di Indonesia Tahun 2016.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). Potensi dan Ancaman Bencana. p. 1.
- Badan Standardisasi Nasional. (2000). SNI 03-3989-2000, Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sistem Sprinkler Otomatis Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Gedung. Jakarta: BSN.
- Direktorat Bina Pelayanan Penunjang Medik Dan Sarana Kesehatan. (2012). Pedoman teknis prasarana rumah sakit sistem proteksi kebakaran aktif
- Dulber, P. N. (2015). *Sistem Proteksi Kebakaran Kawasan Pemukiman dan Perkantoran*. Bandung: PT. Alumni.
- Hesna Y. & Hidayat B. (2009). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran Pada Bangunan Gedung Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 5(2), 65–76.
- Holdings P.A. (2012). A Guide for Commercial Kitchen Fires. 1 Chapter 1. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit PU.
- Karimah M.B.K. (2016). Analisis Upaya Penanggulangan Kebakaran Di Gedung Bougenville Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Kementerian Pekerjaan Umum (1987). Panduan Pemadaman Alat Bantu Evakuasi Untuk Pencegahan dan Kebakaran pada Bangunan Rumah dan bangunan Jakarta; Yayasan Badan Penerbit PU.
- Kementerian Pekerjaan Umum (2009). Panduan Pemasangan Sistem Hydrant Untuk Pencegahan Bahaya Kebakaran Pada Bangunan Rumah dan Gedung.
- Kristiyanto A. (2012). Evaluasi Sistem Manajemen Kebakaran Gedung Rektorat Universitas Brawijaya (Lt. 1 s.d 4). *Erudio Journal*, Vol. 1, No. 1 (ISSN: 2302-9021).
- Kristiyanto A. (2014). Gambaran Manajemen Dan Sistem Proteksi Kebakaran Di Gedung Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Jakarta Tahun 2014 (skripsi). Jakarta: UIN Ar-Raniry Hidayatullah.



- Kurniawan B. & Lestantyo D. (2018). Analisis Implementasi Prosedur Penanganan Dan Sarana Penyelamatan Dalam Menghadapi Keadaan Darurat Kebakaran Di Mall X Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, Volume 6,.
- Kusumaningsih R. (2012). Analisis Sistem Pencegahan Penanggulangan Dan Tanggap Darurat Terhadap Kebakaran Di Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia (skripsi). Depok: Universitas Indonesia.
- Napitupulu P.B.D. (2015). Evaluasi Sistem Proteksi Kebakaran Perusahaan. Bandung: PT Alumni.
- Napitupulu P.B.D. (2015). Sistem Proteksi Kebakaran Pemukiman dan Perkantoran. Bandung : PT Alumni.
- National Fire Protection Association (1996). NFPA 13 ed., Instalation of Sprinkler System. Boston: NFPA.
- National Fire Protection Association (2003). *Fire Protection Handbook 19th edition volume I*. United State of America.
- Notoatmodjo S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Notoatmodjo.S. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cita. Mataram Jaya Jakarta
- Novianty P. (2012). Analisis Manajemen Dan Sistem Proteksi Kebakaran di PT Bridgestone Tire Indonesia Analisis Manajemen Dan Sistem Proteksi Kebakaran di PT . Bridgestone Tire Indonesia (skripsi). Depok: Universitas Indonesia.
- Peraturan menteri pekerjaan umum (1980). No.04/MEN/1980 Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan.
- Peraturan menteri pekerjaan umum (2008). No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan.
- Perdana N. (2016). *Menurunkan Risiko Bencana*. Makassar: Masagena Pres.
- Puspongoro A.D. (2011). *The Silent Disaster Bencana, dan Korban Massal* . Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Rafi M.M. & Wasiuddin S. (2012). Assessment Of Fire Hazard In Pakistan. Disaster Prevention And Management Emerald Group Publishing Limited 0965-3562, Vol. 21 No, 71–84.
- Ramli S. (2010). *Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran* . Jakarta: Dian Rakyat.
- Rosila H. (2017). Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Kebakaran Terhadap Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogyakarta (skripsi). Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Sedlmeyer. at al. (2018). Fire Officer Leadership Strategies For Cost Management Strategies. *International Journa Disaster Prevention and Management*, Vol. 27(5).
- H. Sunarsih E. & Camelia A. (2014). Fire Protection System Analysis At Building And Environment In Inderalaya Campus Of Piriwijaya University. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Volume 5.



- Siregar A.P. (2016). Evaluasi Kesiapan Lingkungan Kerja Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Menurut Aspek Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Gedung Rektorat Dan Gedung Upt Perpustakaan Universitas Lampung (tesis). Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Subramaniam C. (2006). Human Factors Influencing Fire Safety Measures Disaster Prevention And Management. International Journal Emerald Group Publishing Limited, Volume 13, 110–116.
- Syafik A.S.F. (2012). Mitigasi dan Kesiap Siagaan Bencana Banjir dan Kebakaran. Jakarta: Universitas Indonesia-Press.
- Trikomara R.I. & Sebayang R.M. (2012). Evaluasi Keandalan Sistem Proteksi Kebakaran Pada Bangunan Gedung (Studi Kasus Gedung Kantor Bupati Indragiri Hilir). Jurnal Universitas Riau, (November), 1–11.
- Wigjosoebroto S & Rahman A. (2014). Analisis dan evaluasi fasilitas darurat sebuah gedung untuk mengantisipasi bahaya kebakaran (tesis). Program Laboratorium Ergonomi, Aplikasi dan Perancangan Sistem Kerja Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember - Surabaya
- Zulfikar T. & Asfawi S. (2015). Analisis Sarana Proteksi Aktif Dan Sarana Penyelamatan Jiwa Dalam Antisipasi Bencana Kebakaran Pada Rsd Ungaran Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Zurimi dkk. (2017). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Tanggap Darurat Kebakaran di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten. *Jurnal Global Health Science*, Volume 2 Issue 1, Maret 2017, 2(1), 11–23.



Lampiran 1 : Permohonan Kesiadaan Menjadi Responden

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN

Hal : kuesioner penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Karyawan Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian kami yang berkaitan dengan Kesiapan Institusi Menghadapi Bencana Kebakaran, maka dengan ini kami mohon kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk dapat menjawab/ mengisi kuesioner berikut ini

Kami melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui Kesiapan Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar dalam Menghadapi Bencana Kebakaran. Untuk menjaga kerahasiaan, Bapak/Ibu dapat mengisi atau tidak mengisi identitas nama pada lembar jawaban yang ada. Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi/menjawab dengan jujur semua pertanyaan didalam kuesioner tersebut.

Atas kesediaan dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat saya ,

Hasriana



Lampiran 2 : Lembar Kesediaan Menjadi Responden

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI
STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM
MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN**

Responden yang terhormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasriana
Nomor Pokok : P1508216402

Adalah mahasiswi S2 Ilmu Biomedik Konsentrasi Emergency and disaster Managemen Universitas Hasanuddin, yang akan melakukan penelitian tentang "Analisis Kesiapan Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar dalam Menghadapi Bencana Kebakaran".

Bersama ini saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini. Jawaban saudara/i akan saya jaga kerahasiannya dan hanya digunakan sebagai penelitian.

Atas bantuan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Makassar,..... November 2018

Responden

Peneliti

(.....)

(Hasriana)



KUSIONER PENELITIAN

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN

No. Responden :

DATA UMUM RESPONDEN

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : Perempuan Laki-laki
4. Pendidikan :
 1. SLTP
 2. SLTA
 3. D3
 4. S1
 5. S2

Status di Institusi STIKES :

1. Dosen
2. Mahasiswa
3. Karyawan
4. Security
5. Cleaning Service

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom jawaban yang telah disediakan yang sesuai dengan jawaban anda (kondisi yang ada)

Dimohon untuk tidak mengosonkan kolom jawaban yang ada jika terdapat pertanyaan yang tidak jelas atau tidak dipahami, silahkan menanyakan kepada peneliti.



A. Kesiapan (Bencana Kebakara)

No	Pengetahuan	Ya	Tidak Ada
1	Apakah anda mengetahui adanya detektor kebakaran di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
2	Apakah anda mengetahui fungsi dari detektor ini?		
3	Ada berapa jenis detektor yang dipasang digedung ini yang anda ketahui?		
4	Apakah anda mengetahui adanya alarm kebakaran di gedung ini?		
5	Apakah anda mengetahui fungsi dari alarm kebakaran tersebut?		
6	Apakah mengetahui cara menyalakan manual alarm kebakaran saat terjadi keadaan darurat?		
7	Apakah anda mengetahui adanya sprinkler di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
8	Apakah anda mengetahui fungsi dari APAR ini?		
9	Apakah anda mengetahui letak hidran kebakaran di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
10	Apakah anda mengetahui fungsi dari hidran ini?		
11	Apakah mengetahui cara menggunakan hidran saat terjadi keadaan darurat?		
12	Apakah anda mengetahui letak APAR di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
13	Apakah anda mengetahui fungsi dari APAR ini?		
14	Apakah anda tau berapa jenis APAR yang dipasang digedung ini yang anda ketahui?		
15	Apakah mengetahui cara menggunakan APAR saat terjadi keadaan darurat?		
16	Apakah anda mengetahui adanya sarana jalan keluar di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
17	Apakah anda mengetahui letak dari sarana jalan keluar di gedung ini?		
18	Apakah mengetahui fungsi sarana jalan keluar saat terjadi keadaan darurat?		
19	Apakah anda mengetahui adanya pintu darurat di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
	Apakah anda mengetahui letak dari pintu darurat di gedung ini?		
	Apakah mengetahui fungsi pintu darurat saat terjadi keadaan darurat?		



22	Apakah anda mengetahui adanya tangga darurat di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
23	Apakah anda mengetahui letak dari tangga darurat di gedung ini?		
24	Apakah mengetahui fungsi tangga darurat saat terjadi keadaan darurat?		
25	Apakah anda mengetahui adanya petunjuk arah jalan keluar di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
26	Apakah anda mengetahui letak dari petunjuk arah jalan keluar di gedung ini?		
27	Apakah mengetahui fungsi petunjuk arah jalan keluar terjadi keadaan darurat?		
28	Apakah petunjuk arah jalan keluar membantu anda saat melakukan evakuasi kebakaran?		
29	Apakah anda mengetahui adanya penerangan darurat di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
30	Apakah mengetahui fungsi penerangan darurat tersebut?		
31	Apakah anda mengetahui adanya tempat berkumpul sementara di gedung Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar ini?		
32	Apakah anda mengetahui letak dari tempat berkumpul sementara di gedung ini?		
33	Apakah mengetahui fungsi tempat berkumpul sementara terjadi keadaan darurat?		
34	Apakah anda mengetahui denah tempat berkumpul sementara pada setiap lantai di gedung ini?		
35	Apakah denah tersebut membantu anda saat melakukan evakuasi kebakaran?		



No	Sikap	Setuju	Tidak Setuju
1	Ketika terjadi kebakaran tindakan yang saya lakukan setelah meminta bantuan adalah; segera mengambil APAR dan menyemprotkannya ketitik asal api.		
2	Saat terjadi kebakaran saya membantu mengarahkan pengguna gedung ke jalur evakuasi menuju titik kumpul		
3	Saat terjadi kebakaran saya membantu untuk mengamankan aset yang sekiranya masih bisa diselamatkan.		
4	Saat berada di titik kumpul saya ikut serta membantu menenangkan pengguna gedung		
5	Saat terjadi kebakaran saya turut serta mengamankan aset yang telah diselamatkan dari upaya pencurian.		
6	Ketika terjadi kebakaran saya segera mencari cara alternatif lain untuk memadamkan titik api		



No	Kompetensi (Penggunaan Apar)	Dilakukan	Tidak dilakukan
1	Tenang, waspada, tanggap akan situasi dan jangan panik		
2	Mengambil APAR (Alat Pemadam Api Ringan)		
3	Periksa tekanan pada APAR dengan melihat jarum pada indikator tekanan yang menunjukkan warna biru		
4	Tarik Pin pengaman yang berada pada Valve (mirip kunci yang berada diatas tabung pemadam api)		
5	Yakinkan anda berdiri searah (upstream) angin tidak melawan arah angin		
6	Pegang nozzle pada ujung Hose atau selang dengan tangan dengan kuat.		
7	Arahkan Nozzle atau pangkal selang pada titik api (area kebakaran)		
8	Pegang gagang dan tekan lever.		
9	Lakukan test fungsi. Jika APAR tidak berfungsi baik maka ganti yang lain.		
10	Dekati api searah dengan angin, dan berhentilah pada posisi kira-kira 3 meter dari api. (harus mengikuti arah angin supaya tidak terjadi pembalikan arah panas maupun semburan dari sumber api (Sumber kebakaran).		
11	Mulailah tekan lever dan menyemprotkan ke pangkal lidah api (ingat : pangkal lidah api) maju perlahan-lahan dan meratakan media pemadam di permukaan sumber api.		
12	Gunakan cara menyapu ketika penyemburan alat pemadam api Alat Pemadam Api Ringan APAR, Tabung pemadam, Alat Pemadam Kebakaran, Fire Extinguisher dilakukan pada seluruh bagian api. Semburkan ke arah api dengan cara menyapu (sweep).		
13	Bila api padam, yakinkan. Kemudian balikkan posisi tabung dan semprotlah ke atas untuk membuang sisa gas pendorong tanpa mengikutkan bubuknya.		
	Apabila api sudah dipadamkan, buka semua pintu dan buka jendela agar supaya udara segar masuk.		



B. Organisasi Penanggulangan Kebakaran

No	Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.20/PRT/M/2009	Iya/Ada	Tidak/ Tidak ada	Kondisi aktual
1	Pengelola bangunan gedung membentuk tim penanggulangan kebakaran			
2	Setiap unit bangunan gedung memiliki tim penanggulangan kebakaran masing-masing			
3	Terdapat penanggung jawab yang membawahi seluruh pimpinan tim penanggulangan kebakaran setiap unit bangunan gedung			
4	Terdapat coordinator tim penanggulangan kebakaran unit bangunan yang membawahi kepala bagian teknik pemeliharaan dan kepala bagian keamanan			
5	Terdapat struktur tim penanggulangan kebakaran			
6	Terdapat kepala bagian keamanan pada struktur organisasi tim penanggulangan kebakaran			
7	Terdapat operator komunikasi			
8	Kepala bagian teknik pemeliharaan Membawahi operator listrik dan genset			
9	Kepala bagian teknik pemeliharaan membawahi operator pompa			
10	Kepala bagian keamanan membawahi tim pemadam api			
11	Kepala bagian keamanan membawahi tim pemadam api			
12	Terdapat tim penyelamat kebakaran			
13	Terdapat tim perencanaan pengamanan Kebakaran			
14	Terdapat rencana pemeliharaan system proteksi kebakaran dalam rencana pengamanan kebakaran			
	Terdapat rencana ketatagrahaan yang baik (good housekeeping plan) dalam rencana pengamanan kebakaran			



16	Terdapat rencana tindakan darurat kebakaran (fire emergency plan) dalam rencana pengamanan kebakaran			
17	Terdapat prosedur inspeksi, uji coba, dan pemeliharaan sistem proteksi kebakaran.			
18	Terdapat jadwal inspeksi, uji coba, dan pemeliharaan setiap system proteksi kebakaran			
19	Terdapat prosedur tatagraha dan pemberian izin terhadap pekerjaan yang menggunakan panas (hot work)			
20	Perencanaan tindakan darurat kebakaran menjelaskan dengan rinci tentang rangkaian tindakan (prosedur) yang harus dilakakukan oleh penanggung jawab dan pengguna bangunan dalam setiap keadaan darurat			
21	Perencanaan tindakan darurat kebakaran memuat informasi tentang daftar panggil keadaan darurat (emergency call) dari semua personil yang harus dilibatkan dalam merespon keadaan darurat setiap waktu			
22	Perencanaan tindakan darurat kebakaran memuat informasi tentang denah lantai yang berisi: d) Alarm kebakaran dan titik panggil manual e) Jalan keluar f) Rute evakuasi			
23	Evakuasi rencana pengamanan terhadap kebakaran melibatkan seluruh tingkatan manajemen korporat			
24	Diadakan pelatihan tanggap darurat bagi Mahasiswa			
	Pelatihan mahasiswa diarahkan pada peran dan tanggung jawab individu			



26	Pelatihan mahasiswa diarahkan pada informasi tentang ancaman, bahaya dan tindakan protektif			
27	Pelatihan mahasiswa diarahkan kepada prosedur pemberitahuan, peringatan dan komunikasi			
28	Pelatihan mahasiswa diarahkan kepada prosedur tanggap darurat			
29	Pelatihan mahasiswa diarahkan kepada prosedur evakuasi, penampungan dan akuntabilitas			
30	Pelatihan mahasiswa diarahkan kepada pemberitahuan lokasi tempat peralatan yang biasa digunakan dalam keadaan darurat dan penggunaannya			
31	Pelatihan mahasiswa diarahkan kepada prosedur penghentian darurat peralatan(emergency shutdown prosedur)			
32	Rencana pengamanan kebakaran dievaluasi dan dikaji sedikitnya sekali dalam setahun			
34	Dilakukan audit sistem proteksi kebakaran yang terdiri dari audit keselamatan sekilas, audit awal, dan audit lengkap			
35	Audit keselamatan sekilas dilakukan setiap enam bulan sekali oleh para operator/teknisi yang berpengalaman.			
36	Audit awal dilakukan setiap satu tahun sekali			
37	Audit lengkap dilakukan setiap lima tahun sekali oleh konsultan ahli yang ditunjuk			
38	Dilakukan sosialisasi pentingnya proteksi kebakaran.			



C. Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Terlatih	Tidak Terlatih	Ket. Kondisi Aktual
1	Sumber daya manusia dalam penanggulangan kebakaran mempunyai dasar pengetahuan dibidang pengamanan kebakaran			
2	Sumber daya manusia dalam penanggulangan kebakaran mempunyai pengalaman dibidang pengamanan kebakaran			
3	Sumber daya manusia dalam penanggulangan kebakaran mempunyai keahlian dibidang pengamanan kebakaran			
4	Sumber daya manusia dalam manajemen penanggulangan kebakaran mempunyai dasar pengetahuan dibidang penyelamatan darurat			
5	Sumber daya manusia dalam manajemen penanggulangan kebakaran mempunyai pengalaman dibidang penyelamatan darurat			
6	Sumber daya manusia dalam manajemen penanggulangan kebakaran mempunyai keahlian dibidang penyelamatan darurat			
7	Diadakan pelatihan dan peningkatan kemampuan secara berkala bagi sumber daya manusia yang berada dalam manajemen penanggulangan kebakaran			



D. Sarana Proteksi Aktif

No	Pertanyaan	Iya/Ada	Tidak / Tidak Ada	Kondisi aktual
1	Tersedia Alat Pemadam Api Ringan			
2	Terdapat klasifikasi APAR yang terdiri dari huruf yang menunjukkan kelas api dimana alat pemadam api terbukti efektif			
3	APAR diletakkan ditempat yang menyolok mata yang mana alat tersebut mudah dijangkau dan siap dipakai			
4	APAR tampak jelas dan tidak Dihalangi			
5	APAR selain jenis APAR beroda dipasang kokoh pada penggantung atau manufaktur, atau pengikat yang terdaftar dan disetujui untuk tujuan tersebut			
6	Jarak antara APAR dan lantai ≥ 10 cm			
7	Instruksi pengoperasian harus ditempatkan pada bagian depan dari APAR dan harus terlihat jelas			
8	Label sistem identifikasi bahan berbahaya, label pemeliharaan enam tahun, label uji hidrostastik atau label lain harus tidak boleh ditempatkan dibagian depan dari APAR atau ditempelkan pada bagian depan APAR			
9	APAR harus mempunyai label yang ditempelkan untuk memberikan informasi nama manufaktur atau nama agennya, alamat surat dan no telepon			
10	APAR diinspeksi secara manual atau dimonitor secara elektronik			
11	APAR diinspeksi pada setiap interval waktu kira-kira 30 hari			
	Arsip dari semua APAR yang diperiksa (termasuk tindakan korektif yang dilakukan) disimpan.			



13	Dilakukan pemeliharaan terhadap APAR pada jangka waktu ≤ 1 tahun			
14	Setiap APAR mempunyai kartu atau label yang dilekatkan dengan kokoh yang menunjukkan bulan dan tahun dilakukannya pemeliharaan			
15	Pada label pemeliharaan terdapat identifikasi petugas yang melakukan pemeliharaan			
16	Lemari hidran hanya digunakan untuk menempatkan peralatan kebakaran			
17	Setiap lemari hidran dicat dengan warna yang menyolok mata			
18	Sambungan selang dan kotak hidran tidak boleh terhalang			
19	Selang kebakaran dilekatkan dan siap digunakan			
20	Terdapat nozel			
21	Terdapat hidran halaman			
22	Hidran halaman diletakkan disepanjang jalur akses mobil pemadam kebakaran			
23	Jarak hidran dengan sepanjang akses mobil pemadam kebakaran ≤ 50 meter dari hidran			
24	Hidran halaman bertekanan 3,5 Bar			
25	Terdapat alarm kebakaran			
26	Sinyal suara alarm kebakaran berbeda dari sinyal suara yang dipakai untuk penggunaan lain			
27	Terdapat detector kebakaran yang terpasang diseluruh ruangan			
28	Setiap detector yang dipasang dapat dijangkau untuk pemeliharaan dan untuk pengujian secara periodic			
29	Detector diproteksi terhadap kemungkinan rusak karena gangguan mekanis			
30	Dilakukan inspeksi, pengujian dan pemeliharaan			
	Rekaman hasil dari semua inspeksi, pengujian, dan pemeliharaan, harus disimpan untuk jangka waktu 5 tahun			



	untuk pengecekan oleh instansi yang berwenang			
32	Terpasang sprinkler otomatis			
33	Sprinkler tidak diberi ornament, cat, atau diberi pelapisan			
34	Air yang digunakan tidak mengandung bahan kimia yang dapat mengakibatkan korosi			
35	Air yang digunakan tidak mengandung serat atau bahan lain yang dapat mengganggu bekerjanya sprinkler			
36	Setiap sistem sprinkler otomatis harus dilengkapi dengan sekurang-kurangnya satu jenis system penyediaan air yang bekerja secara otomatis, bertekanan dan berkapasitas cukup, serta dapat diandalkan setiap saat			
37	Sistem penyediaan air harus dibawah penguasaan pemilik gedung			
38	Harus disediakan sebuah sambungan yang memungkinkan petugas pemadam kebakaran memompakan air kedalam sistem sprinkler			
39	Jarak minimum antara dua kepala sprinkler ≤ 2 m			
40	Kepala sprinkler yang terpasang merupakan kepala sprinkler yang tahan korosi			
41	Kotak penyimpanan kepala sprinkler cadangan dan kunci kepala sprinkler ruangan ditempatkan diruangan $\leq 38^{\circ}\text{C}$			
42	Jumlah persediaan kepala sprinkler cadangan ≥ 36			
43	Sprinkler cadangan sesuai baik tipe maupun temperature rating dengan semua sprinkler yang telah dipasang			
44	Tersedia sebuah kunci khusus untuk sprinkler			



E. Sarana Penyelamatan Jiwa

No	Pertanyaan	Iya/A da	Tidak / Tidak Ada	Kondisi Aktual
1	Terdapat Pintu pada sarana jalan keluar harus berjenis engsel sisi atau pintu ayun			
2	Pintu dipasang dan dirancang sehingga mampu berayun dari posisi manapun hingga mencapai posisi terbuka penuh			
3	Pintu darurat membuka kearah jalur jalan keluar			
4	Pintu darurat tidak membutuhkan sebuah anak kunci, alat atau pengetahuan khusus atau upaya tindakan untuk membukanya dari dalam bangunan gedung			
5	Grendel pintu darurat ditempatkan 87-120 cm diatas lantai			
6	Pintu darurat tidak dalam kondisi terbuka setiap saat			
7	Pintu darurat menutup sendiri atau menutup otomatis.			
8	Tangga kebakaran ini harus disediakan dengan tanda pengenal khusus			
9	Penandaan tersebut harus menunjukkan tingkat lantai			
10	Bordes antar tangga minimal 8 dan maksimal 18			
11	tangga kebakaran tidak dibatasi dengan dinding			
12	Ruang kosong dibawah tangga tidak untuk menyimpan barang			
13	Tidak boleh berbentuk tangga spiral sebagai tangga utama			
14	Terdapat tanda petunjuk arah pada sarana jalan keluar			
15	Warna petunjuk arah nyata dan Kontras			
16	Pada setiap lokasi ditempatkan tanda arah dengan indicator arah			
17	Tanda arah dapat dibaca pada kedua mode pencahayaan normal dan darurat			
	Setiap tanda arah diilluminasi terus menerus			
	Tanda petunjuk arah terbaca 'EXIT' atau kata lain yang tepat berukuran ≥ 10 cm			



20	Lebar huruf pada kata 'EXIT' \geq 5 cm, kecuali huruf 'l'			
21	Spasi minimum antara huruf pada kata 'EXIT' \geq 1 cm			
22	Tersedia tempat berhimpun setelah evakuasi			
23	Tersedia petunjuk tempat berhimpun			
24	Luas tempat berhimpun sesuai, minimal 0,3 m/orang			



Lampiran 3 : Daftar Cheklist

DAFTAR CHECKLIST SARANA PADA GEDUNG INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR

A. Identitas dan Data Bangunan Gedung

6. Nama bangunan :
7. Alamat bangunan :
8. Pengelola/Kordinator Gedung :
9. Klasifikasi bangunan :
10. Tinggi bangunan :
11. Luas keseluruhan bangunan :
12. Jumlah lantai diatas tanah :
13. Jumlah luas lantai keseluruhan :
14. Jumlah seluruh penghuni bangunan :
15. Ruang bawah tanah : ada/tidak

B. Fasilitas Bangunan Gedung

1. Sumber pasokan listrik :
2. Suhu ruangan : °C
3. Sumber air :

C. Konstruksi dan Bahan Bangunan Gedung

1. Kerangka :
2. Dinding :
3. Atap :
4. Lantai :
5. Jendela :
6. Pintu :
7. Tangga :
8. Pegangan tangga :



D. Identifikasi Bahaya Kebakaran Gedung Kampus 1

NO.	Lantai	Jumlah Penghuni	Fungsi Lokasi	Sumber Bahaya	Klasifikasi Potensi Bahaya
1	Lantai 1				
2	Lantai 2				
3	Lantai 3				
4	Lantai 4				
5	Lantai 5				



Identifikasi Bahaya Kebakaran Gedung Kampus 2

NO.	Lantai	Jumlah Penghuni	Fungsi Lokasi	Sumber Bahaya	Klasifikasi Potensi Bahaya
1	Lantai 1				
2	Lantai 2				
3	Lantai 3				



FORMAT WAWANCARA

KESIAPAN MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEBAKARAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR

Nama :
 Jabatan :
 Perwakilan dari : Koordinator Gedung Kampus 1

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tugas anda dalam bidang penanganan Penanggulangan Kebakaran Stikes Nani Hasanuddin Makassar?	<i>Saya bertugas menjaga kondisi gedung kampus, melakukan pemeliharaan, koordinasi dengan anggota.</i>
2	Apakah anda pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran di Stikes Nani Hasanuddin Makassar ?	Iya, Pernah
3	Siapa yang Memberikan pendidikan dan pelatihan tersebut :	Dari pihak Damkar kota Makassar Wilayah Tamalanrea
4	Pendidikan dan pelatihan apa saja yang diberikan:	Pelatihan dasar penggunaan APAR dan pengenalan pemicu kebakaran
5	Apakah anda melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan yang dimiliki Stikes Nani Hasanuddin Makassar (APAR)?	<i>Iya, Untuk mengenai pemeliharaan dan instalasi listrik saya biasanya turun tangan langsung untuk mengecek. Untuk pemeliharaan APAR saya berkoordinasi dengan Anggota, cleaning service untuk melakukan pemeliharaan, seperti dibolak-balik, tabung dibersihkan dan melihat kondisinya masih layak pakai atau tidak.</i>
6	Apakah Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar rutin mengadakan inspeksi dan pemeliharaan peralatan kebakaran?	Iya, tapi biasanya ada dicatat ada juga tidak
	Siapa yang Melakukan pemeliharaan peralatan kebakaran	Saya, <i>cleaning service</i> , beserta teman penanggung jawab



FORMAT WAWANCARA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN

Nama :
Jabatan :
Perwakilan dari : Koordinator Gedung Kampus 2

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tugas anda dalam bidang penanganan Penanggulangan Kebakaran Stikes Nani Hasanuddin Makassar?	Saya bertugas menjaga kondisi gedung kampus II, melakukan koordinasi dengan anggota, mengecek kondisi kampus dari belakang sampai kedepan, terutama itu di lantai 1 karena ada perpustakaan dan lab Farmasi.
2	Apakah anda pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran di Stikes Nani Hasanuddin Makassar ?	Iya, Pernah
3	Siapa yang Memberikan pendidikan dan pelatihan tersebut :	Dari pihak Damkar kota Makassar Wilayah Tamalanrea
4	Pendidikan dan pelatihan apa saja yang diberikan:	Pelatihan dasar penggunaan APAR dan pengenalan pemicu kebakaran
5	Apakah anda melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan yang dimiliki Stikes Nani Hasanuddin Makassar (APAR)?	Iya, Untuk pemeliharaan APAR saya berkoordinasi dengan Anggota, cleaning service untuk melakukan pemeliharaan, seperti dibolak-balik, tabung dibersihkan dan melihat kondisinya masih layak pakai atau tidak.
6	Apakah Institusi Stikes Nani Hasanuddin Makassar rutin mengadakan inspeksi dan pemeliharaan peralatan kebakaran?	Tidak juga, biasa ya bisa juga tidak
7	Siapa yang Melakukan pemeliharaan peralatan kebakaran	Saya terutama di lantai 1 saja, yang lain cleaning service, beserta teman penanggung jawab.



FORMAT WAWANCARA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN

Nama :
Jabatan :
Perwakilan dari : Penanggungjawab Tim Penanggulangan Kebakaran
STIKES

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar mempunyai tim khusus untuk penanggulangan kebakaran	Iya, sudah dibentuk pada tahun 2009, tapi anggotanya sedikit, karena diambil dari bagian lain untuk mewakili, inilah yang selanjutnya kami latih. pada tahun 2015 disinilah sudah tampak bahwasanya telah ada tim penanggulangan kebakaran, karna sudah dibentuk divisi-divisi, ada divisi Pemadam, Evakuasi, Teknisi, dan Pengamanan, koordinator ruangan .
2	Apakah setiap personil penanggulangan kebakaran memiliki tugasnya masing-masing	Sudah, semua anggota ada tanggung jawabnya masing-masing
3	Apakah pernah di adakan pendidikan dan pelatihan kepada karyawan Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar	Untuk pelatihan, pernah dilakukan, tapi yang anggota tim saja di latih dan keamanan.
4	Berapa jumlah APAR yang dimiliki oleh pihak Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar	Sekitar 60 buah
5	Jenis media APAR apa saja yang dimiliki oleh Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar	Jenis Powder
6	Apakah Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar rutin mengadakan inspeksi dan pemeliharaan peralatan kebakaran	Iya, sering dilakukan
	Siapa yang melakukan pemeliharaan peralatan kebakaran tersebut?	Saya dan anggota, koordinator gedung juga.



FORMAT WAWANCARA

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA KEBAKARAN

Nama :
Jabatan :
Perwakilan dari : Perwakilan anggota personil tim penanggulangan kebakaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja tugas anda dalam bidang penanggulangan kebakaran?	Sebagai anggota, Saya bertugas menjaga kondisi gedung kampus terutama tentang penanganan kebakaran jika terjadi, ikut serta dalam pemeliharaan fasilitas gedung.
2	Apakah anda pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan pemadam kebakaran di Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar?	Iya, pernah
3	Siapa yang memberikan pendidikan dan pelatihan tersebut?	Dari pihak Damkar kota Makassar Wilayah Tamalanrea
4	Pendidikan dan pelatihan apa saja yang diberikan?	Pelatihan dasar penggunaan APAR dan pengenalan pemicu kebakaran
5	Apakah anda melakukan pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan kebakaran yang dimiliki Institusi STIKES Nani Hasanuddin Makasar (APAR)?	Iya
6	Apa saja yang anda lakukan saat melakukan kegiatan tersebut?	Mengecek kondisi APAR, kondisi sambungan-sambungan listrik.
7	Bagaimana sistematis apabila anda menemukan saran prasarana penanggulangan kebakaran yang rusak dan perlu diganti?	Itu dicatat dulu, lalu dilaporkan kepada koordinator gedung untuk dilaporkan selanjutnya ke bagian pemeliharaan dan perlengkapan untuk diperbaiki atau diganti kalau nda layak dipakai.
8	Menurut informasi awal, sudah 2 kali terjadi kebakaran, kejadian kebakaran yang berulang dengan pemicu yang sama (kosleting listrik), tindakan yang dilaksanakan tim selama beberapa	Terkait kejadian kebakar yang disebabkan kosleting listrik ini karena banyaknya tambahan fasilitas terkait media elektronik yg dipakai sehingga mengharuskan diadakan penyambungan aliran listrik tambahan, yang seharusnya



	tahap terakhir untuk pencegahan dan perencanaan pelaksanaan prosedur operasional ?	pemasanganya berdasarkan konstruksi awal bangunan, Sebagai tindakan pencegahan selama ini dilakukan pengecekan terhadap sambungan tabahan tersebut
--	--	--



Lampiran 4

MASTER TABEL
KESIAPAN MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEBAKARAN
INSTITUSI STIKES NANI HASANUDDIN MAKASSARNANI
HASANUDDIN MAKASSAR DALAM MENGHADAPI BENCANA
KEBAKARAN

NO	NAMA	UMUR	JKMN	PDDK	SDIS	V.DEPENDEN		
						KESIAPAN	%	KO
1	BYA	2	1	5	1	69	75%	2
2	EKD	1	1	5	1	78	85%	1
3	SHT	2	1	5	1	72	78%	1
4	TY	2	2	5	1	88	96%	1
5	LSKK	1	2	5	1	71	77%	1
6	NY.R	1	1	5	1	86	93%	1
7	NYARL	1	1	5	1	68	74%	2
8	HKD	4	2	5	1	68	74%	2
9	JML	1	1	5	1	69	75%	2
10	NYRM	2	1	5	1	78	85%	1
11	TSZD	2	2	5	1	76	83%	1
12	ISN	1	1	2	2	82	89%	1
13	NSH	1	1	3	2	81	88%	1
14	NYK	1	1	4	2	64	70%	2
15	NML	1	1	3	2	72	78%	1
16	NYR	1	1	3	2	78	85%	1
17	RDM	1	1	2	2	77	84%	1
18	WM	1	1	3	2	84	91%	1
19	SY	1	1	3	2	72	78%	1
20	SRC	1	1	4	2	77	84%	1
21	SNJ	1	1	4	2	54	59%	2
22	RSL	1	2	2	2	87	95%	1
23	ASR	1	1	2	2	88	96%	1



24	DR	1	2	2	2	77	84%	1
25	NST	1	1	2	2	72	78%	1
26	ANSR	1	2	2	3	87	95%	1
27	AA	1	2	3	3	80	87%	1
28	IRFN	1	2	4	3	83	90%	1
29	MA	1	2	4	3	78	85%	1
30	MAR	1	2	2	3	76	83%	1
31	IRW	1	2	3	3	75	82%	1
32	AHMD	3	2	3	3	86	93%	1
33	ADW	1	2	3	3	79	86%	1
34	ASI	2	1	4	3	76	83%	1
35	MAK	1	2	4	3	76	83%	1
36	NYAR	1	1	4	3	85	92%	1
37	SBR	2	2	5	4	69	75%	2
38	FISL	3	2	2	4	87	95%	1
39	MBS	3	2	2	4	77	84%	1
40	RHT	1	2	2	4	73	79%	1
41	SRN	3	2	2	4	84	91%	1
42	RDI	2	2	2	4	69	75%	2
43	SYHR	3	2	2	4	75	82%	1
44	INDR	2	2	2	4	83	90%	1
45	TMAL	3	2	2	5	69	75%	2
46	NYUL	1	1	1	5	67	73%	2
47	TSPR	1	2	2	5	72	78%	1
48	TMF	2	2	2	5	72	78%	1
49	NTLS	1	1	2	5	59	64%	2
50	NYR	1	1	2	5	61	66%	2

Keterangan :

Umur Sekarang :

- 1 = 18 - 35 Tahun
- 2 = 36 - 45 Tahun
- 3 = 46 - 55 Tahun
- 4 = 56-70 Tahun

Kesiapan (Pegetahuan, Sikap & kompetensi)

- 1= Siap ($\geq 76-100\%$)
- 2= (Tidak Siap $<76\%$)

Pendidikan :

- 1 = SLTP
- 2 = SLTA
- 3 =
- 1 =
- 2 =

Status di Intitus STKES :

- 1 = Dosen
- 2 = Mahasiswa
- 3 = Karyawan
- 4 = Security
- 5 = Cleaning Service



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1 : Gedung Kampus I Institusi STKES Nani Hasanuddin Makassar

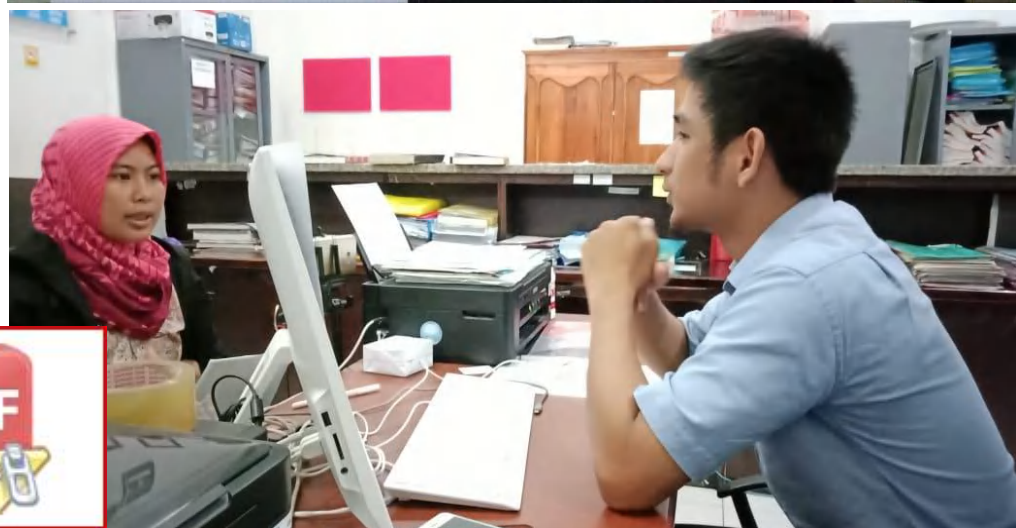


Gambar 2 : Gedung Kampus II Institusi STKES Nani Hasanuddin Makassar

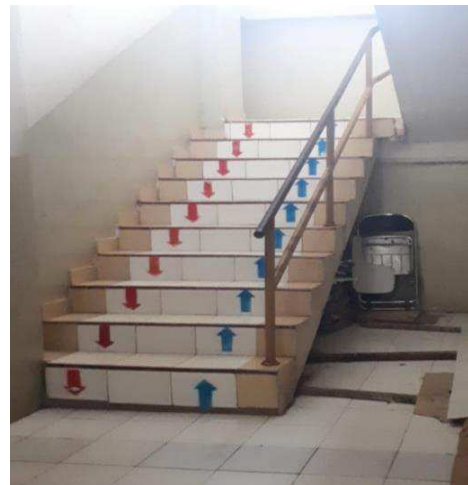


Optimization Software:
www.balesio.com

Gambar 3 : Wawancara dan pegisian kusioner kepada Reponden



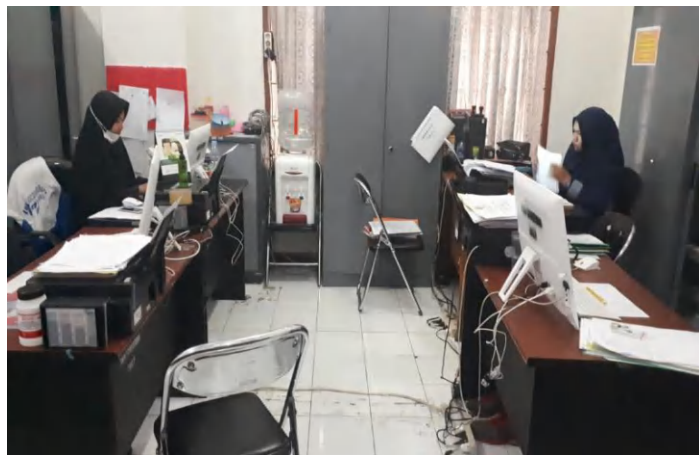
Gambar 4 : Observasi Fasilitas Sarana Proteksi Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa yang dimiliki STIKES Nani Hasanuddin Makassar



Gambar 4 : Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Tim Penanggulangan Kebakaran STIKES Nani Hasanuddin Makassar



Gambar 5 : Dokumentasi Kegiatan STIKES Nani Hasanuddin Makassar



Gambar 6 : Dokumentasi Identifikasi Risiko Potensi Bahaya Kebakaran STIKES Nani Hasanuddin Makassar



Dokumentasi Identifikasi Risiko Potensi Bahaya Kebakaran STIKES Nani Hasanuddin Makassar



Dokumentasi Identifikasi Risiko Potensi Bahaya Kebakaran STIKES Nani
Hasanuddin Makassar



Optimization Software:
www.balesio.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS

Nama : Hasriana
NIM : P1508216402
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Belawae, 16 Juni 1991
Agama : Islam
Anak Ke : Tiga Dari Empat Bersaudara
Suku/Bangsa : Bugis/Indonesia
Asal Daerah : Nusae, Desa Mattirowalie, Kec. Libureng Kab. Bone
Alamat : BTN Cv Dewi Blok C4/7 Makassar

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/INPRES 12/79 Ceppaga Kec.Libureng Kab.Bone 1997 – 2001
2. Tamat di SD / INPRES 3/77 Bune Kec.Libureng 2003
3. Tamat di SMP N 1 Terbuka Libureng Kab.Bone 2006
4. Tamat di SMA N 1 Libureng Kab.Bone 2009
5. Tamat di STIKES Nani Hasanuddin Makassar Program Studi S1 Keperawatan Tahun 2013
6. Tamat di STIKES Nani Hasanuddin Makassar Program Studi Ners Tahun 2015

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Panwaslu Kota Makassar Kec.Tamalanrea 2012-2014
2. STIKES Nani Hasanuddin Makassar 2015-sekarang

